

**PERANCANGAN *COMPACT WORKING CHAIR* BAGI
PERAJUT UNTUK MENDUKUNG ERGONOMI
KERJA**



SKRIPSI

Oleh:

Khaira Malika Arifin

NIM 2210276027

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2026**

**PERANCANGAN *COMPACT WORKING CHAIR* BAGI
PERAJUT UNTUK MENDUKUNG ERGONOMI
KERJA**




Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Produk
2026

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi berjudul:

PERANCANGAN *COMPACT WORKING CHAIR* BAGI PERAJUT UNTUK MENDUKUNG ERGONOMI KERJA diajukan oleh Khaira Malika Arifin 2210276027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90231), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 19 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I/ Ketua


Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si.
NUPTK 5844747648130162

Pembimbing II/ Anggota


Nor Jayadi, S.Sn., M.A.
NUPTK 2137753654130163

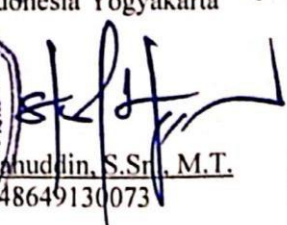
Cognate/ Anggota

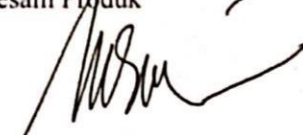

Sekar Adita, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 4057765666231043

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi
Desain Produk


Mubandah Sholihuddin, S.Sn., M.T.
NUPTK 2251748649130073


Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 7253742643130063

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir Perancangan dengan judul **PERANCANGAN *COMPACT WORKING CHAIR* BAGI PERAJUT UNTUK MENDUKUNG ERGONOMI KERJA**, disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas Akhir ini merupakan karya pribadi penulis dan bukanlah hasil tiruan, publikasi dari skripsi atau tugas akhir milik pihak lain. Seluruh sumber informasi, data, dan kutipan yang digunakan dalam penulisan telah dicantumkan sesuai kaidah penulisan karya yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Penulis,



Khaira Malika Arifin
2210276027

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI


Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaira Malika Arifin
NIM : 2210276027
Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Program studi : S-1 Desain Produk

Dengan ini menyatakan persetujuan karya perancangan saya berjudul **PERANCANGAN *COMPACT WORKING CHAIR* BAGI PERAJUT UNTUK MENDUKUNG ERGONOMI KERJA**, kepada pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan hak ini, pihak terkait berwenang untuk menyimpan, mengalihmediakan atau memformat ulang karya ilmiah, mengelola karya dalam penggalan data (*database*), mendistribusi dan mempublikasikan karya melalui media digital atau cetak, serta menggunakan karya untuk kepentingan akademis selama mencantumkan nama penulis sebagai milik hak cipta. Demikian pernyataan ini dibuat kesadaran penuh dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Penulis,

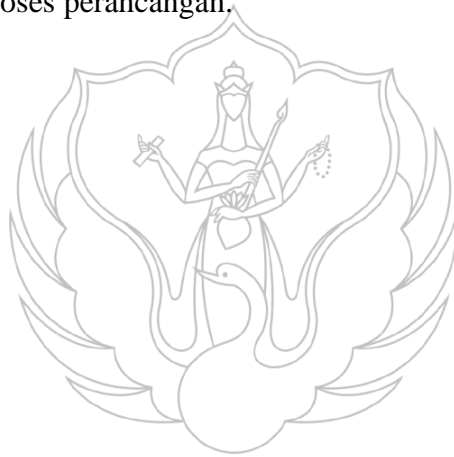


Khaira Malika Arifin
2210276027

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur atas rahmat Allah SWT yang telah memberkan berkah serta hidayah untuk penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perancangan yang berjudul “**Perancangan *Compact Working Chair* bagi Perajut untuk Mendukung Ergonomi Kerja**” dengan baik dan dalam keadaan yang sehat jasmani. Laporan tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Desain Produk di Institut Seni Inonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa perancangan ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari laporan maupun perancangan produk. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa depan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses perancangan.



Yogyakarta 19 Juni 2026

Penulis,

Khaira Malika Arifin

2210276027

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penulisan Tugas Akhir ini, penulis memperoleh banyak saran, bantuan, dan dukungan dari banyak pihak yang sangat berarti dalam mencapai tujuan secara maksimal. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat nya, serta selalu menjadi tempat mengadu segala keluh, kesah dan syukur selama masa penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Keluarga Tercinta, Papa Aria rahadian Arifin, Mama Oktaviani dan Mbak Diva yang memberikan kasih sayang, nasihat, motivasi dan dukungan penuh dari awal hingga akhir pembuatan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan dukungan selama masa studi.
4. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan dukungan selama proses perkuliahan.
5. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas dukungan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Bapak Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Produk yang telah memberikan arahan, motivasi, serta dukungan selama proses studi hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan dan ilmu yang sangat berarti selama proses penyusunan Tugas Akhir.
8. Bapak Nor Jayadi, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan dan ilmu yang sangat berarti selama proses pembuatan Tugas Akhir.
9. Seluruh Bapak Ibu Dosen Program Studi Desain Produk yang telah membagikan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan.

10. Bapak Udin dan Mas Nuri selaku staf kantor Desain Produk yang telah membantu berbagai keperluan penulis selama masa studi.
11. Anggota Komunitas Rajut Yogyakarta, Ibu Ratna, Ibu Hepi, Ibu Sulis, Ibu Hera, Ibu Ayu, Ibu Ita yang telah bersedia menjadi responden dalam proses wawancara, observasi serta pengujian produk sehingga dapat berjalan dengan lancar.
12. Interior Yogyakarta yang telah membantu membuat prototipe produk dari awal hingga akhir.
13. Teman-teman seperjuangan di tanah perantauan, Rizki Indah Cahyani, Nurul Ambarwati dan Dinda Safina Jasmin yang telah memberikan bantuan, dukungan dan menjadi tempat berkeluh kesah selama perkuliahan sampai penyelesaian Tugas Akhir.
14. Teman-teman Desain Produk angkatan 22 yang telah menjadi rekan belajar, dan kebersamaan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian Tugas Akhir ini.
15. Semua pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Terima kasih atas segala kebaikan dan dukungan yang diberikan oleh semua pihak selama proses Tugas Akhir ini. Semoga setiap amal dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dengan keberkahan yang berlipat ganda. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

ABSTRAK

Aktivitas merajut umumnya dilakukan dalam posisi duduk statis dengan jangka waktu yang lama, hal ini berpotensi menimbulkan postur yang tidak ergonomis seperti menunduk dan membungkuk, serta keluhan fisik terutama pada bagian tangan, punggung serta leher. Permasalahan seperti benang kusut dan tercecer juga sering terjadi pada saat merajut, namun saat ini belum tersedia kursi khusus aktivitas merajut yang dapat mendukung kenyamanan serta kelancaran dari aktivitas tersebut. Perancangan ini bertujuan untuk merancang kursi kerja ergonomis untuk perajut menggunakan pendekatan *User Centered Design* melalui observasi, studi literatur serta wawancara pengguna. Perancangan ini menghasilkan lima varian desain, di mana satu varian di antaranya direalisasikan secara fisik untuk keperluan pengujian. Hasil Perancangan berupa *Compact Working Chair* yang dirancang berdasarkan ergonomi serta data antropometri, dilengkapi dengan sandaran ergonomis, sandaran lengan dan rajutan, fitur pencahayaan, rak penyimpanan serta fitur tambahan lainnya. Dengan adanya fitur-fitur multifungsi tersebut dapat mendukung aktivitas menjadi lebih praktis dan terorganisir yang tersedia dalam satu produk. Hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi fasilitas kerja untuk aktivitas merajut yang mampu mendukung produktivitas dengan memperhatikan ergonomi kerja merajut.

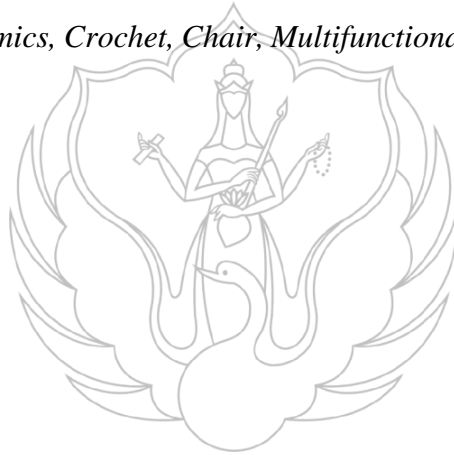
Kata kunci : Ergonomi, Merajut, Kursi, Multifungsi, *Compact*



ABSTRACT

Crochet activities are generally carried out in a static sitting position for long periods of time, this has the potential to cause non-ergonomic postures such as looking down and hunching, as well as physical complaints, especially in the hands, back and neck. Problem such as tangled and scattered yarn also often occur when crochet, but currently there are no special chairs available for crochet activities that can support the comfort and smoothness of these activities. This design aims to design an ergonomic work chair for crochet using a User Centered Design approach through observation, literature studies, and user interviews. This design resulted in five design variants, one of which was physically realized for testing purposes. The design results in a Compact Working Chair design based on ergonomics and anthropometric data, equipped with an ergonomic backrest, armrest and crochet, lighting features, storage shelves, and other additional features. With these multifunctional features, it can support activities to be more practical and organized, available in one product. The results of this design are expected to be a work facility for crochet activities that can support productivity by paying attention to the ergonomics of crochet work

Keywords : *Ergonomics, Crochet, Chair, Multifunctional, Compact*



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang.....	1
B Rumusan Masalah.....	3
C Batasan Masalah	3
D Tujuan dan Manfaat	4
1. Tujuan Perancangan	4
2. Manfaat Perancangan	4
BAB II TINJAUAN PERANCANGAN	5
A Tinjauan Produk.....	5
1. Deskripsi Produk.....	5
2. Definisi Produk	5
3. Gagasan Awal	5
B Produk yang Relevan.....	5
1. Penyangga atau penopang lengan dan rajutan	6
2. Kursi kerja sesuai lekukan tulang punggung	7
3. Yarn holder	9
C Landasan Teori	11
1. Postur dan Posisi Ergonomi Merajut	11
2. Postur Kerja dan Gangguan Muskuloskeletal	12

	xi
3. Aktivitas merajut	12
4. Antropometri, Ergonomi dan Fisiologi	13
5. Aktivitas Manual yang Repetitif dan Keluhan Otot.....	16
6. Lumbar Support	16
7. <i>Compact</i>	17
8. Acuan Ukuran Standar Kursi	17
9. <i>Durability dan Utility</i>	18
10. Kriteria Desain	19
11. Gaya	19
12. Tema.....	20
14. Sistem.....	22
16. <i>Finishing</i>	24
17. <i>Packaging</i>	24
18. Analisis Warna	24
BAB III METODE PERANCANGAN	25
A Metode Perancangan.....	25
B Tahapan Perancangan.....	25
1. <i>Understanding context of us</i> (Memahami konteks Penggunaan).....	26
2. <i>Specify User Requirements</i> (Menentukan Kebutuhan Pengguna).....	26
3. <i>Design Solution</i> (Merancang Solusi Desain)	26
4. <i>Evaluation</i> (Evaluasi Kebutuhan pengguna).....	26
C Metode Pengumpulan Data.....	26
1. Observasi	27
2. Studi Literatur.....	27
3. Wawancara	27
D Analisis Data.....	27
1. Hasil Observasi	27
2. Wawancara.....	30
3. Studi Literatur	42
4. Kriteria desain.....	43
BAB IV PROSES KREATIF	45
<i>A Problem Statement</i>	45
<i>B Design Brief</i>	46

	xii
<i>C Mood Board</i>	47
D Kajian Gaya, Material dan Transformasi Desain	48
1. Gaya	48
2. Tema.....	48
3. Material	48
4. Transformasi desain	49
E Sketsa Desain	50
1. Crochair Profesional	51
2. Crochair <i>Eldery</i>	53
3. Crochair <i>Media Support</i>	55
4. Crochair Content Support	57
5. Crochair Task Switch	59
F Desain Terpilih	60
G Branding	63
H Gambar Teknik.....	64
I Biaya Produksi	72
J Foto Produk dan Testing.....	72
BAB V PENUTUP	74
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hombys <i>Crochet Pillow</i>	6
Gambar 2. 2 Cooloo8 Pillow	7
Gambar 2. 3 ID Trim L – Vitra.....	8
Gambar 2. 4 Bentley 3D Mesh <i>Bed Large Recliner Executive Office Chair</i>	8
Gambar 2. 5 Yarn holder	9
Gambar 2. 6 Yarn Holder.....	10
Gambar 2. 7 Posisi dan Postur Ergonomic Merajut	11
Gambar 2. 8 Penjelasan posisi dan Postur Ergonomic Merajut	12
Gambar 2. 9 Body Dimenssions	13
Gambar 2. 10 Penjelasan Ukuran Body dimensions	14
Gambar 2. 11 Body Dimensions.....	14
Gambar 2. 12 Data Antropometri Wanita Dewasa	15
Gambar 2. 13 Ukuran <i>Office chair 1</i>	17
Gambar 2. 14 Ukuran <i>Office chair 2</i>	17
Gambar 2. 15 Ukuran <i>Office chair 3</i>	18
Gambar 2. 16 interior gaya scandinavian	19
Gambar 2. 17 interior gaya Mid-Century Modern.....	20
Gambar 2. 18 Transformasi bentuk	22
Gambar 3. 1 Tempat Ibu Ratna Merajut	30
Gambar 3. 2 Tempat ibu sulis merajut.....	33
Gambar 3. 3 Tempat ibu Hera merajut	36
Gambar 3. 4 Alat rajut beserta dimensi dan jumlahnya.....	43
Gambar 4. 1 Moodboard & <i>Lifestyle Board</i>	47
Gambar 4. 2 Gaya mid century modern dengan tema pola rajut.....	50
Gambar 4. 3 Crochair Professional.....	52
Gambar 4. 4 Crochair <i>Eldery</i>	54
Gambar 4. 5 <i>Crochair Media Support</i>	56
Gambar 4. 6 <i>Crochair Content Support</i>	58
Gambar 4. 7 <i>Crochair Task Switch</i>	60
Gambar 4. 8 <i>Branding</i>	63
Gambar 4. 9 Gambar teknik Crochair Profesional	66
Gambar 4. 10 Gambar teknik Crochair <i>Eldery</i>	67
Gambar 4. 11 Gambar teknik Crochair <i>Media Support</i>	69
Gambar 4. 12 Gambar teknik Crochair <i>Content Support</i>	70
Gambar 4. 13 Gambar teknik Crochair <i>Task Switch</i>	71
Gambar 4. 14 Foto Produk dan Testing.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Hasil Observasi.....	28
Tabel 3. 2 Hasil Wawancara.....	30
Tabel 3. 3 Hasil Wawancara.....	33
Tabel 3. 4 Hasil Wawancara.....	36
Tabel 3. 5 Hasil Wawancara.....	41
Tabel 4. 1 Matriks Pemilihan Desain Alternatif 1 : Crochair Profesional.....	61
Tabel 4. 2 Matriks Pemilihan Desain Alternatif 2 : Crochair <i>Eldery</i>	61
Tabel 4. 3 Matriks Pemilihan Desain Alternatif 3 : Crochair <i>Media Support</i>	62
Tabel 4. 4 Matriks Pemilihan Desain Alternatif 4: Crochair <i>Content Support</i>	62
Tabel 4. 5 Matriks Pemilihan Desain Alternatif 5 : Crochair <i>Task Switch</i>	62
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Skor Matriks.....	63
Tabel 4. 7 Estimasi Biaya Produksi.....	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar Kerja Crochair Professional	81
Lampiran 2 Gambar Kerja Crochair <i>Eldery</i>	81
Lampiran 3 Gambar Kerja Crochair <i>task switch</i>	81
Lampiran 4 Gambar Kerja Crochair <i>Media Support</i>	81
Lampiran 5 Gambar Kerja Crochair <i>Content Support</i>	81
Lampiran 6 3d Model (Perspektif)	82
Lampiran 7 Poster	83
Lampiran 8 Katalog	85
Lampiran 9 X Banner	86
Lampiran 10 Foto Prototipe dan Testing	87
Lampiran 11 Lembar Konsultasi	88



BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Merajut merupakan suatu kegiatan seni yang menghasilkan kain atau menjadi suatu produk menggunakan benang dan alat rajut. Hal ini sejalan dengan pendapat Wigati Rochmah dkk. (2024) merajut ialah kegiatan mengaitkan benang menggunakan jarum khusus. Kegiatan merajut kerap disebut dengan aktivitas yang menyenangkan dan dapat meredakan stress yang membutuhkan konsentrasi visual dan melibatkan intensif tubuh bagian atas serta otot tangan. Aktivitas ini biasanya dilakukan dalam durasi yang lama dan posisi duduk yang statis. Untuk menjaga fokus visual pada rajutan banyak perajut yang menunduk dan mencondongkan badan ke depan hingga membungkuk.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa duduk dengan postur tubuh yang membungkuk dan tidak ideal dengan durasi kerja yang lama, diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang menyebabkan cedera muskuloskeletal. Penelitian yang dilakukan oleh Geografi dkk. (2025) menunjukkan risiko gangguan muskuloskeletal pada pekerja penjahit dan pekerja lain akibat bekerja dengan postur statis dalam durasi yang panjang. Hal ini sejalan dengan peneliti lain dari Evadariato (2017) yang menunjukkan pekerja secara manual memiliki hubungan kuat antara postur kerja yang buruk dengan gangguan muskuloskeletal, jadi semakin buruk postur kerja, semakin tinggi juga keluhan muskuloskeletal nya.

Pada konteks merajut, penelitian yang dilakukan terhadap anggota komunitas rajut yang ada di kota Malang menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan risiko cedera muskuloskeletal pada bagian tubuh atas, dalam konteks merajut yaitu bekerja dengan posisi duduk yang selalu statis atau tidak berubah, jangka waktu kerja yang lama serta selalu melibatkan gerakan repetitif. Temuan dari penelitian Lubis dkk. (2025) menjelaskan bahwa dari 30 anggota, 68% pada kategori risiko berbahaya, 22% berisiko dan 10% aman, Temuan tersebut dapat disimpulkan mayoritas anggota berada pada kategori berisiko cedera pada anggota gerak tubuh atas, karena pola kerja yang kurang ergonomis dan selalu melibatkan gerakan yang berulang ulang (Repetitif).

Observasi dilakukan terhadap Komunitas Rajut Jogja (Koraja), penulis mengamati beberapa permasalahan, yaitu postur tubuh kerja yang menunduk hingga membungkuk karena fokus terhadap rajutan dan handphone yang diletakan terlalu bawah pada jangkauan mata, guna melihat tutorial rajut. Penulis juga melakukan wawancara singkat terhadap ketua Koraja yaitu ibu Ratna dan mengatakan sering merasakan kelelahan atau pegal pada bagian lengan, pinggang dan mata, karena merajut menggunakan posisi statis dan sering menunduk dengan waktu yang lama yaitu 8 - 12 jam dalam sehari. Selain itu, peralatan rajut yang kecil sering kali hilang karena belum tersedia tempat penyimpanan yang terorganisir dengan baik, serta minimnya cahaya yang membuat mata cepat lelah karena harus fokus terhadap detail rajutan.

Kondisi seperti ini yang dilakukan setiap hari akan membuat perajut rentan mengalami kelelahan, menurunkan efisiensi, konsentrasi, produktivitas serta kenyamanan kerja dalam jangka waktu yang lama. Ketidaknyamanan yang muncul pada saat merajut kerap diabaikan karena dianggap sebagai hal yang wajar dalam proses merajut, padahal hal ini dapat berpotensi menjadi penyakit kronis dan memengaruhi kualitas hidup para perajut jika dibiarkan terus menerus.

Untuk mengatasi masalah tersebut telah tersedia di pasaran beberapa produk yang dapat menunjang aktivitas merajut, seperti sandaran punggung ergonomis agar postur tubuh dapat tegak dan ideal, bantal penyangga tangan yang membuat perajut tidak perlu menunduk untuk konsentrasi visual pada rajutan dan terdapat yarn holder sebagai penahan benang. Berdasarkan riset dan observasi pada produk yang ada saat ini yaitu masih terbatas pada satu fungsi, hanya menopang tangan atau mendukung punggung sehingga masih kurang untuk membantu aktivitas merajut dalam jangka panjang.

Dari uraian di atas dibutuhkan desain *Compact Working Chair* yg dirancang khusus untuk perajut. Menurut Natalia dkk. (2021) *compact furniture* diartikan sebagai desain yang memiliki berbagai fungsi dalam satu furniture, yaitu dirancang padat, ringkas, dan dikemas menjadi unit yang lebih kecil. Sesuai dengan penjelasan tersebut, perancangan ini dibuat untuk menyelesaikan berbagai masalah seperti mempertahankan postur dan posisi yang ergonomis,

tempat untuk peralatan dan benang untuk membuat posisi nya tetap stabil sehingga perajut tidak perlu menyesuaikan posisi benang secara berulang, serta menambahkan fitur lampu untuk membantu perajut melihat karya rajutan nya dengan jelas. Perancangan *compact working chair* yang tepat juga dapat membantu menjaga kesehatan perajut, yaitu dengan mendukung postur kerja sesuai ergonomi kerja perajut.

B Rumusan Masalah

Berawal dari permasalahan perajut yang sering mengalami perubahan postur duduk seperti menunduk hingga membungkuk yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan atau nyeri pada bagian tangan, punggung dan leher pencahayaan yg kurang, serta alat rajut yang kurang terorganisir secara baik, sehingga aktivitas rajut jadi kurang nyaman. Oleh karena itu diperlukan solusi desain yang tepat, dengan demikian pertanyaan yang ingin dijawab dalam desain ini ialah ;

Bagaimana rancangan *Compact Working Chair* yang dapat mendukung ergonomi kerja yang baik bagi perajut?

C Batasan Masalah

Adapun batasan yang dapat diberikan dalam perancangan ini ialah ;

1. Batasan ruang lingkup
 - a. Perancangan ini berfokus pada perajut yang melakukan aktivitas merajut dengan durasi cukup panjang (> 5 jam) dengan posisi duduk statis.
 - b. Aktivitas yang diperhatikan adalah gerakan tangan, posisi tubuh, interaksi perajut dengan alat dan benang saat merajut.
2. Batasan Perancangan
 - a. Desain dari produk ini memperhatikan ergonomi serta kenyamanan pengguna dengan menggabungkan kursi dengan sandaran tangan, menambahkan kompartemen untuk alat rajut, penyangga benang serta lampu untuk mendukung kenyamanan visual.

- b. Produk tidak ditujukan untuk mengatasi cedera kronis atau keluhan muskuloskeletal tingkat lanjut.

D Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah untuk memperoleh rancangan *Compact Working Chair* yang dapat mendukung ergonomi kerja perajut seperti mendukung kenyamanan dan stabilitas postur kerja yang baik.

2. Manfaat Perancangan

a Bagi Mahasiswa

- 1) Mengembangkan keterampilan dalam perancangan suatu produk mulai dari penelitian, pengembangan prototipe hingga tahap uji coba produk.
- 2) Memperoleh pengalaman dalam merancang produk serta melatih diri menyelesaikan permasalahan dalam satu perancangan.
- 3) Berkesempatan untuk berkarya yang dimentori langsung oleh para dosen yang ahli di bidangnya.

b. Bagi Institusi

- 1) Meningkatkan citra institusi sebagai lembaga di bidang desain produk yang berorientasi pada kesejahteraan pekerja.
- 2) Sebagai tambahan sumber referensi acuan riset mengenai produk ergonomis untuk perajut yang berdasarkan permasalahan.

c. Bagi Masyarakat (Perajut)

- 1) Mendukung kenyamanan, kelancaran dan stabilitas postur duduk merajut yang baik.